

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Belanja Modal (Studi Pada Kabupaten/Kota Di Jawa Timur Periode 2015-2017)

Fathur Rohman¹, Khoirul Ifa², Sochib³

STIE Widyagama Lumajang¹

STIE Widyagama Lumajang²

STIE Widyagama Lumajang³

Email: fathurrohman041296@gmail.com¹

Email: khoirul.ifa@gmail.com²

Email: sochib.ak@gmail.com³

INFO ARTIKEL

Volume 2

Nomor 2

Bulan Desember

Tahun 2019

Halaman 12-15

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menguji secara parsial dan simultan pengaruh Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK) dan dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Belanja Modal. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pemerintah daerah kabupaten/kota di Jawa Timur yaitu 38 kabupaten/kota. Teknik analisa data yang digunakan adalah uji regresi linear berganda, uji asumsi klasik, uji hipotesis (uji t dan F) dan koefisien determinasi (R²). Hasil analisis data diketahui pengujian hipotesis 1 secara parsial variabel PAD tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Pengujian hipotesis 2 menunjukkan secara parsial variabel DAU tidak berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Pengujian hipotesis 3 menunjukkan secara parsial variabel DAK berpengaruh signifikan terhadap belanja modal. Pengujian hipotesis 4 menunjukkan secara parsial variabel SiLPA berpengaruh signifikan terhadap belanja modal.

Kata Kunci: Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Dana Alokasi Khusus, Dana Bagi Hasil

ABSTRACT

This Research aim to to test byparsial and simultan influence of Earnings Of Genuiness Area (PAD), Common Public Fund Allocation (DAU), Special Fund Allocation (DAK) and of dana Sharing Holder (DBH) to Expense Capital. Data which used in this research local government of sub-province I town in East Java that is 38 sub-province I town. Technique analyse data the used doubled linear regression test, classic assumption test, hypothesis test (test t and F) and coefficient of determinasi (R²). Result of data analysis known examination of hypothesis 1 by parsial variable of PAD dont have an effect on signifikan to capital expense. Examination of hypothesis 2 showing by parsial variable of DAU don't have an effect on signifikan to capital expense. Examination of hypothesis 3 showing by parsial variable of DAK have an effect on signifikan to capital expense. Examination of hypothesis 4 showing by parsial variable of Si/pa have an effect on signifikan to capital expense.

Keyword: Earnings Of Genuiness Area, Common Public Fund Allocation, Special Fund Allocation, Fund Sharing Holder

PENDAHULUAN

Laporan keuangan merupakan laporan yang terstruktur mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan. Tujuan pelaporan keuangan adalah menyajikan informasi mengenai posisi keuangan, realisasi anggaran, saldo anggaran lebih, arus kas, hasil operasi, dan perubahan ekuitas pelaporan yang bermanfaat bagi pengguna dalam membuat dan mengevaluasi keputusan mengenai alokasi sumber daya. Otonomi daerah adalah hak, wewenang, dari kewajiban daerah otonom untuk mengatur dan mengurus sendiri urusan pemerintah dan kepentingan masyarakat setempat sesuai dengan perundang-undangan. Sumber pembiayaan yang penting bagi Pemerintah Daerah (Pemda) adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD) dan transfer dari pusat untuk membiayai kegiatannya. Penyelenggaraan otonomi daerah harus dilaksanakan sesuai prinsip otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab. Prinsip otonomi daerah yang nyata adalah suatu prinsip untuk menangani urusan pemerintahan dilaksanakan berdasarkan tugas, wewenang, dan kewajiban yang senyatanya telah ada dan berpotensi untuk tumbuh, hidup dan berkembang sesuai dengan potensi daerah. Untuk menyelenggarakan otonomi daerah yang nyata dan bertanggung jawab diperlukan kerjasama antara pemerintah pusat dan daerah dalam hal keuangan. Adapun sumber keuangan pemerintah daerah berasal dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), dan Dana Alokasi Khusus (DAK). Selain dari Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), dan Dana Bagi Hasil (DBH) untuk membiayai kebutuhan belanja modal daerah.

Dari uraian dan tujuan diatas, maka hipotesis yang dapat ditarik dari penelitian ini sebagai berikut :

H1 : Likuiditas berpengaruh terhadap tingkat agresivitas wajib pajak badan.

H2 : Dana Alokasi Umum (DAU) berpengaruh positif terhadap belanja modal. Pengaruh Dana Alokasi Khusus (DAK) terhadap Belanja Modal

H3 : Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif terhadap belanja modal. Pengaruh Dana Bagi Hasil (DBH) terhadap Belanja Modal.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Kuantitatif adalah Jenis data statistik yang dapat diukur atau dihitung secara langsung berbentuk angka- angka baik secara langsung dari hasil penelitian maupun hasil pengolahan.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan Data Eksternal. Data Eksternal yaitu data yang menggambarkan situasi serta kondisi yang ada di luar organisasi dan dapat menggambarkan factor-faktor yang mungkin mempengaruhi hasil kerja suatu organisasi untuk dilakukannya tempat penelitian.

Data penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder, yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan Belanja Modal (BM) yang terdapat pada laporan realisasi Anggaran Pendapatan Belanja Daerah (APBD) kabupaten /k. otadi Jawa Timur yang diperoleh dari situs Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Daerah serta perpustakaan.

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian di tarik kesimpulannya. Dalam Pengambilan sampel penelitian ini adalah 38 kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2015-2017. Berdasarkan kriteria pemilihan sampel di atas, dari 38 kabupaten/kota, Sehingga diperoleh 38 kabupaten/kota x 3 periode = 114 sampel. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Terdapat empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan satu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Belanja Modal. Fungsi Matematis $Y = a + f_1x_1 + f_2x_2 + f_3x_3 + f_4x_4 + s$ kabupaten/kota di Jawa Timur Tahun 2015-2017. Dalam penelitian ini dilakukan analisis data menggunakan metode analisis linier berganda dengan melakukan uji asumsi klasik, kemudian menguji hipotesis penelitian. Sebelum itu adapun langkah-langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut: Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah model regresi berganda. Terdapat empat variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Pendapatan Asli Daerah (PAD), Dana Alokasi Umum (DAU), Dana Alokasi Khusus (DAK), Dana Bagi Hasil (DBH), dan satu variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah Belanja Modal. Fungsi Matematis $Y = a + f_1x_1 + f_2x_2 + f_3x_3 + f_4x_4 + s$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji asumsi klasik yang dilakukan dalam penelitian ini ditunjukkan pada tabel-tabel dan gambar berikut ini :

Tabel 1 Uji Durbin-Watson

du	u	dw	Asumsi	Keterangan
1,8673	2,1237	1,971	$1,8673 < 1,971 < 2,1237$	Tidak terjadi multikolinieritas

Sumber: Output SPSS, Diolah 2019

Tabel 2 Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
PAD	.946	1.057	Tidak terjadi multikolinieritas
DAU	.960	1.041	Tidak terjadi multikolinieritas
DAK	.915	1.093	Tidak terjadi multikolinieritas
DBH	.996	1.005	Tidak terjadi multikolinieritas

Terdapat ketidaksamaan residual pada semua anggota pengamatan, maka model regresi dapat dikatakan tidak baik atau terdapat heteroskedastisitas. Model yang diharuskan adalah homoskedastisitas. Pengujian untuk mengetahui adanya heteroskedastisitas dapat menggunakan metode grafik *scatter plot* atau diagram pencar. Jika titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak membentuk suatu pola, maka dapat diambil kesimpulan bahwa uji regresi bebas dari heteroskedastisitas. Berikut adalah hasil dari uji heteroskedastisitas menggunakan diagram pencar

PEMBAHASAN

Pengaruh Terhadap Belanja Modal

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai probabilitas PAD $0,229 > 0,05$ maka dapat disimpulkan PAD tidak berpengaruh positif terhadap belanja modal, hal ini mendukung Hipotesis 1 yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur

DAU Pengaruh Terhadap Belanja Modal

Hasil penelitian diketahui bahwa nilai probabilitas $0,021 > 0,05$ maka dapat disimpulkan DAU tidak berpengaruh positif terhadap Belanja Modal, hal ini sesuai dengan Hipotesis 2 yang menyatakan DAU tidak berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.

DAK Pengaruh Terhadap Belanja Modal

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan DAK berpengaruh positif terhadap Belanja Modal, hal ini tidak mendukung Hipotesis 3 yang menyatakan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur.

DBH Pengaruh Terhadap Belanja Modal

Hasil penelitian diketahui bahwa nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan DBH berpengaruh positif terhadap Belanja Modal, hal ini sesuai dengan Hipotesis 4 yang menyatakan DBH berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian diketahui nilai probabilitas PAD $A,229 > 0,05$ maka dapat disimpulkan PAD tidak berpengaruh positif terhadap belanja modal, hal ini mendukung Hipotesis 1 yaitu Pendapatan Asli Daerah (PAD) tidak berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan suatu indikasi yang kuat, bahwa jika PAD suatu daerah meningkat, maka kemampuan daerah untuk melakukan pengeluaran belanja modal juga akan mengalami suatu peningkatan. Disimpulkan DAU tidak berpengaruh positif terhadap Belanja Modal, hal ini sesuai dengan Hipotesis 2 yang menyatakan DAU tidak berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Hal ini memberikan adanya indikasi kuat bahwa perilaku belanja daerah khususnya belanja modal akan sangat dipengaruhi sumber penerimaan ini. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai probabilitas $0,000 < 0,05$, dapat disimpulkan DAK berpengaruh positif terhadap Belanja Modal, hal ini tidak mendukung Hipotesis 3 yang menyatakan Dana Alokasi Khusus (DAK) berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Hal ini menunjukkan untuk membiayai belanja modal, pemerintah Kabupaten dan Kota di Provinsi Jawa Timur menggunakan sumber pembiayaan lain dan tidak tergantung pada pemerintah pusat. Hasil penelitian diketahui bahwa nilai probabilitas $0,000 < 0,05$ maka dapat disimpulkan DBH berpengaruh positif terhadap Belanja Modal, hal ini sesuai dengan Hipotesis 4 yang menyatakan DBH berpengaruh positif terhadap Belanja Modal Pemerintah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Timur. Dari hasil peneliti di atas bahwa Belanja Modal dipengaruhi oleh PAD, DAU, DAK, DBH bersama sama berpengaruh positif terhadap belanja modal.

DAFTAR PUSTAKA

- Algifari, 2018. *Statistika Deskriptif Plus untukekonomi dan bisnis*: Yogyakarta.
- Ghozali Imam. 2009. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Gema Pertama: Jakarta.
- Gunawan, 2018. *Mahir Menguasai SPSS (mudah mengolah data dengan !MB SPSS Statistic 25)*: Yogyakarta
- Halim Abdul. 2004. *Akuntansi Keuangan Daerah. Salemba Empat. Jakarta*.
- Ifa Khoirul, 2017. *Faktor factor yang empengaruhi Belanja Modal Pemerintah Kabupaten Dan Kota Di Propinsi Jawa Timur*. Global Vol. 02, No. 01. Tahun 2017 ISSN 2540-959X.
- Irsyadi, Muh Adib. 2014. *Analisisfaktor-faktor yang mempengaruhi Belanja Modal studi empiris pada kabupaten/kota dipropinsi Jawa Tengah*.
- Junaedy, 2006. Pengaruh Dana Alokasi Umum, Pendapatan Asli Daerah, Dana BAgi Hasil, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Dan luas Wilayah Tehadap Belanja Modal. *Jurnal manajemen dan akuntansi*.
- Kuncoro, Mudrajad. 2007. *Metode Kuantitatif. Unit Penerbit dan Percetakan*. (UPP) STIM YKPN : Yogyakarta.
- Mardiasmo. 2004. *Otonomi & Manajemen Keuangan Daerah*, Penerbit Andi: Yogyakarta. Nuzana, Merizal.
- Riharjo, Budi. 2016. *Analisis Faktor Faktor yang Mempengaruhi Pengalokasian Belanja Modal*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi: Volume 5, Nomor10, Oktober 2016 ISSN: 2460-0585.
- Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Penge/olaan Keuangan Daerah.*
- Peraturan Pemerintah Nomor 58 Tahun 2006 tentang Pengelolaan Keuangan Daerah tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.*
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 71 Tahun 2010 tentang Standar Akuntansi Pemerintahan.*
- Riyanto uka Wikarya, 2018. *Statistika Ekonomi dan Bisnis*.
- Saragih, Juli Panglima. 2003. *Desentralisasi Fiskal dan Keuangan Daerah Otonomi*.Ghalia Indonesia : Jakarta.
- Setiani,Rita Devi. 2015. Pengaruh Dana Alokasi Umum (DAU), Pendapatan Asli Daerah (PAD), Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran (SILPA), dan Luas Wilayah Terhadap Belanja Modal *Studi Empiris Pada Kabupaten di Karesidenan Pati Periode 2009-2013*.
- Siregar, Baldric. 2001. *Akuntansi Pemerintahan dengan Sistem Dana*: Yogyakarta
- Sugiarthi, Ni Putu Dwi Eka Rini dan Supadrni, Ni Luh. 2014. "Pengaruh PAD, DAU, dan SiLPA Pada Belanja Modal Dengan Pertumbuhan Ekonorni Sebagai Pemoderasi".E- *Jurnal Akuntansi Universitas Udayana, Vol 1 No 2 Tahun 2014 Hal 477-495* ISSN: 2302-8556.
- Suryana, Ranti. 2017. *Faktor - Fakkor Yang Mempengaruhi Belanja Modal Pemerintah Daerah Provinsi Kepulauan Riau*.
- Undang Undang Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Pemerintahan Daerah.*
- Undang Undang Nomor 28 tahun 2009 Tentang Pajak Daerah dan Retribusi Daerah*
- Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 Tentang Perimb*